

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berasal dari keluarga campuran Indonesia dan India, ayahnya Ahmad Sinna Vappu Maricar, Sedangkan ibunya bernama Muznah yang berasal dari Palekat Madras yang lahir di Surabaya berasal dari keluarga yang sederhana dan sangat taat beragama,

Ahmad Hasan dilahirkan di Singapura pada tahun 1887 dari pernikahan Ahmad dan Muznah, hidup sendiri tegak diatas kaki sendiri, merupakan hasil pendidikan ayahnya, yang selalu tidak mengharapkan bantuan orang lain, pendidikan yang ditanamkan ayahnya menjadi sebuah acuan untuk maju dalam hal ilmu dan ketaatan,.

Ahmad Hasan bekeja keras dari usia 7 tahun sampai 23 tahun demi minatnya mencari ilmu agama. Pada tahun 1911 Hasan menikahi Maryam peranakan Melayu Tamil di Singapura, dari pernikahannya Hasan dikaruniai tujuh orang putra-putri, yang bernama Abdul Qodir, Jamillah, Abdul Hakim, Zulaikha, Ahmad, Muhammad Sa'id, dan Mansyur.

Persatuan Islam berdiri pada 12 September 1923 di Bandung oleh kalangan pelajar dan pedagang yang handal. Mereka bukan saja sebagai seorang yang pintar dalam berdagang tetapi mereka juga pandai dalam bidang keagamaan. Tokoh-tokoh seperti H. Zamzam dan Muhammad Yunus merupakan pendiri awal gerakan ini.

Persis menemukan jati dirinya menjadi sebuah gerakan islah (pembaharu) ketika anggotanya yang bernama Ahmad Hasan kelahiran Singapura pada tahun 1887 bergabung menjadi anggota organisasi tersebut. Dengan bergabungnya Ahmad Hasan mengantarkan Persis menjadi organisasi yang berpengaruh dan berkembang di Bandung Jawa Barat, sehingga menyebar sampai daerah-daerah Jawa, Kalimantan, Sulawesi, sampai pada Muangtai.

Pemikiran Ahmad Hasan dalam bidang fiqih, aqidah, dan politik yang diterbitkan oleh Persis. Ide pemikiran Ahmad Hasan itu terinspirasi dari tokoh pemikiran pembaharuan di dunia Islam seperti Jalaludin Al-Afghani (Afganistan), Muhammad Rasyid Ridho, Muhammad Abduh (Mesir) dan Al Maududi (Pakistan).

Ahmad Hasan merupakan tokoh pembaharu yang kontribusinya berpengaruh pada perkembangan Persis pada masa itu. Ahmad Hasan bersama H. Zamzam dan Muhammad Yunus membangun lembaga pendidikan kelas khusus tahun 1927 dan lembaga pendidikan pesantren tahun 1936, tujuan dibangunnya lembaga pendidikan tersebut untuk menghasilkan pemuda militan.

Ahmad Hasan banyak memiliki andil dalam melahirkan tokoh besar Persis, diantaranya Muhammad Natsir, K.H Isa Anshory, K.H E. Abdurahman, dan K.H Rusyad Nurdin. Mereka adalah murid-murid Ahmad Hasan yang akhirnya penerus perjuangan Ahmad Hasan dalam organisasi Persis.

B. Saran-saran

Saran-sarannya adalah :

1. Diharapkan adanya kajian yang intensif lebih lanjut dari kalangan intelektual muda dan akademis secara kritis dan obyektifitas serta professional, karena Ahmad Hasan seorang tokoh Islam yang rela memperjuangkan syari'at Islam demi mengembalikan ajaran Sunnah Nabi.
2. Diharapkan adanya peran aktif semua pihak untuk mengaktualisasikan kembali peristiwa-peristiwa sejarah dalam bentuk buku maupun dalam bentuk majalah sebagai sumber pengetahuan sehingga dapat memberikan pelajaran berharga.
3. Sejarawan Islam maupun luar harus dapat memberikan kontribusi pemikiran tenaga dan pemikirannya guna untuk membumikan sejarah yang ada, sebagai langkah merekonstruksi masa lampau.
4. Maka oleh karena itu kaum muslimin sepantasnya menghargai perjuangan peranan tokoh Islam yang telah membela dengan ikhlasnya agama Allah ini, paling tidak adanya penghargaan direalisasikan dengan mengangkat sejarah masa lalu dan tidak memarjinalkannya.